

RINGKASAN

Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Kabupaten Banyumas mengalami penurunan dari tahun 2020 – 2022 yang juga terlihat beberapa kendala jika dilihat berdasarkan aspek ketahanan pangan. Ketahanan pangan sendiri merupakan masalah yang kompleks, sehingga diperlukan koordinasi antara berbagai aktor dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan. Dalam hal ini, Bappedalitbang Kabupaten Banyumas sebagai institusi perencanaan pembangunan daerah perlu melakukan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan Kabupaten Banyumas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana koordinasi yang dilakukan oleh Bappedalitbang dalam meningkatkan ketahanan pangan Kabupaten Banyumas. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sasaran pada penelitian ini yaitu Organisasi Perangkat Daerah yang berkoordinasi langsung dengan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan Ketahanan Pangan. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan koordinasi Bappedalitbang dalam meningkatkan ketahanan pangan Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Ini dilihat sebagai berikut: pada tahap awal (*early stages*) yang dilakukan selama koordinasi yang sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Kontak langsung (*direct contact*) yang dilakukan selama koordinasi sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Hubungan timbal balik (*reciprocal relating*) yang dilakukan selama koordinasi sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Proses berkelanjutan (*continuing process*) yang dilakukan selama koordinasi sudah berjalan dengan optimal.

Kata kunci : koordinasi; ketahanan pangan; badan perencanaan pembangunan daerah

SUMMARY

The Food Security Index of Banyumas Regency has decreased from 2020 to 2022, which also shows several obstacles when viewed based on aspects of food security. Food security itself is a complex issue, so coordination between various actors is needed in order to realize food security. In this case, Bappedalitbang of Banyumas Regency as a regional development planning institution needs to coordinate with related Regional Apparatus Organizations so that it can improve the food security of Banyumas Regency.

The purpose of this study is to describe how coordination is performed by Bappedalitbang in improving food security of Banyumas Regency. The research method used was descriptive qualitative. The target of this research is the Regional Apparatus Organization that coordinates directly with Bappedalitbang of Banyumas Regency in improving Food Security. The data collection methods used were active participatory observation, interviews, and documentation.

The results showed that the coordination of Bappedalitbang in improving food security in Banyumas Regency has been running well but not yet optimal. This can be seen as follows: Early stages carried out during coordination that have gone well but not yet optimal. Direct contact carried out during coordination has gone well but not yet optimal. Reciprocal relating carried out during coordination has been going well but not yet optimal. The continuing process carried out during coordination has been running optimally.

Keywords: coordination; food security; regional development planning institution